

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Pelaksana

Lokasi dalam penelitian ini akan dilaksanakan di kantor PT Pos Indonesia Jakarta Selatan, tepatnya di Jl. RS Fatmawati Raya, Cilandak, Jakarta Selatan. Kantor lokasi ini dipilih karena kantor PT Pos Indonesia Jakarta Selatan ini melakukan program pospay. Hal tersebut sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini. Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2024 – Februari 2024. Kegiatan yang dilakukan meliputi persiapan yang terdiri dari pengurusan administrasi, pengumpulan data, pengolahan data, dan laporan penelitian.

3.2 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Sugiyono (2017) mengemukakan bahwa metode penelitian kualitatif merupakan suatu metode penelitian yang di landaskan pada filsafat post positivisme, di gunakan untuk meneliti suatu kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti merupakan sebagai *instrument* kunci, analisis data bersifat induktif/kualitatif, hasil penelitian kualitatif lebih memfokuskan makna dari pada generalisasi, serta teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan). Peneliti memilih penelitian kualitatif dikarenakan untuk melakukan pengamatan mengenai gejala-gejala atau kendala-kendala yang didapat dalam masalah penelitian yang berkaitan dengan program Pospay di PT Pos Indonesia Jakarta Selatan karena Masih kurangnya penyebaran informasi terkait program aplikasi pospay. Sehingga banyak masyarakat yang tidak menggunakannya, sehingga, harus memperhatikan kebutuhan dan harapan masyarakat dalam mengembangkan teknologi yang lebih dinamis serta dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang diambil atau digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan fakta/data yang *relative* efektif dalam mempelajari suatu sistem. Dengan menggunakan metode ini peneliti memperoleh informasi dan gambaran secara jelas terkait bagaimana keadaan program Pospay yang ada di PT Pos Indonesia Jakarta Selatan dan masalah apa saja yang di hadapi terkait penerapan Pospay.

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab secara langsung kepada narasumber dengan subyek penelitian tentang permasalahan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yang peneliti lakukan yaitu dengan cara mengumpulkan data dan informasi penunjang melalui berbagai dokumen berupa laporan- laporan, peraturan-peraturan, jurnal-jurnal, struktur organisasi dan hasil-hasil penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini.

Dokumen tersebut membantu penulis guna melengkapi materi- materi tentang program Pospay, Dokumentasi sangat diperlukan guna menunjang data yang ada dan dapat pula dijadikan sebagai bahan referensi penelitian. Serta dokumentasi juga dalam hal ini berupa foto atau gambar yang diperoleh.

3.4 Teknik Penentuan Informan

Dalam penelitian kualitatif ini digunakan teknik *Purposive Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan.

Penggunaan teknik ini senantiasa mempunyai pertimbangan- pertimbangan tertentu, yaitu peneliti harus terlebih dahulu memiliki pengetahuan tentang ciri-ciri tertentu yang telah didapat dari populasi sebelumnya. Penggunaan *purposive sampling* dalam penelitian ini yaitu bertujuan untuk dapat mengetahui bagaimana Analisis Dynamic Governance Pada Program Pospay Di PT Pos Indonesia Jakarta Selatan.

No	Informan	Jumlah	keterangan
1.	Manager Penjualan Bisnis Jasa Keuangan	1	Informan 1
2.	Pegawai Pos Indonesia	2	Informan 2-3
3.	Masyarakat	5	Informan 4-8

3.1 Informan Penelitian

3.5 Validasi Data

Menurut Sugiyono (2017), triangulasi diartikan sebagai suatu tahap pengumpulan data yang bersifat menghubungkan dari berbagai teknik pengumpulan data serta sumber data yang telah diperoleh. Keabsahan ini juga bisa didapatkan dengan proses pengumpulan data yang cepat. salah satu caranya yaitu dengan triangulasi, ialah teknik pemeriksaan data yang dapat memanfaatkan sesuatu lain di luar data itu sendiri untuk keperluan pengecekan maupun sebagai perbandingan terhadap data tersebut

- Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah membandingkan cara mengecek ulang tingkatan kepercayaan informasi yang diperoleh dengan sumber yang berbeda. Membandingkan hasil pengamatan dan wawancara, membandingkan yang dijelaskan umum dan yang dikatakan pribadi, serta membandingkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan dokumen yang ada.

- **Triangulasi Teknik**

Teknik data untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu untuk menguji akurat tidaknya sebuah data. Oleh karena itu peneliti menggunakan teknik tertentu yang berbeda dengan teknik yang digunakan sebelumnya.

- **Triangulasi Waktu**

Triangulasi waktu digunakan untuk validasi data yang berhubungan dengan pengecekan data berbagai sumber dengan berbagai cara serta berbagai waktu. Untuk mendapatkan data yang sah melalui observasi penelitian perlu diadakan pengamatan yang tidak hanya satu kali pengamatan saja.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik Analisis Data Bogdan dalam Sugiyono (2017) mengemukakan analisis data merupakan proses menyusun dan mencari secara sistematis data yang didapat dari hasil catatan lapangan, wawancara dan bahan lain, sehingga temuannya dapat di informasikan kepada orang lain dan mudah dipahami. Serta Milles dan Huberman dalam Sugiyono (2017) mengemukakan ada tiga komponen analisis data yaitu :

- **Reduksi data**

Data yang didapat dari lapangan yang jumlahnya cukup banyak, maka dari itu perlu dicatat secara ringkas dan teliti. Semakin lama peneliti di lapangan, maka jumlah data akan semakin rumit dan kompleks. Oleh karena itu perlu dikerjakan analisis data melalui reduksi data. Dimana mereduksi data yakni fokus pada hal-hal yang penting terkait program pada Pospay, memilih hal-hal yang pokok, merangkum hasil wawancara, pengamatan dan dokumentasi terkait fokus penelitian, serta dicari tema dan polanya.

- **Penyajian data**

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilaksanakan dengan bentuk uraian singkat; *flowchart*, hubungan antar kategori, bagan dan sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2017) mengemukakan bahwa yang paling sering menyajikan data pada penelitian kualitatif yaitu dengan teks yang bersifat naratif. Dengan menampilkan data, maka dapat mempermudah untuk memahami apa-apa yang terjadi, merencanakan kerja berikutnya berlandaskan apa yang telah dimengerti atau dipahami.

- Penarikan kesimpulan

Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2017) mengemukakan bahwa kesimpulan awal yang dikemukakan dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak didapatkan bukti yang kuat yang mendukung pada bagian pengumpulan data selanjutnya.